

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing merupakan salah satu sumber penghasil daging yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan penting artinya di dalam kehidupan masyarakat khususnya Indonesia. Selain dimanfaatkan dagingnya kambing sendiri dimanfaatkan susu, kulit dan kotorannya. Selain itu kambing juga biasanya sering digunakan untuk tradisi khas keagamaan seperti aqiqah dan idul adha.

Menurut Effriansyah (2012) Usaha ternak kambing merupakan salah satu usaha yang cukup menjanjikan, disamping perawatannya yang cukup mudah, serta ketersediaan pakan yang bisa didapatkan dari dedaunan maupun rerumputan yang banyak terdapat di lingkungan sekitar, kambing juga mudah untuk dibudidayakan baik untuk konsumsi ataupun dari segi penjualannya. Usaha ternak kambing akan mengalami sedikit kendala ketika kambing - kambing tersebut terinfeksi oleh berbagai penyakit. Salah satu kendala yang dapat mempengaruhi percepatan pengembangan ternak kambing adalah penyakit. Penyakit tidak hanya mengakibatkan kerugian ekonomi karena menurunnya produktivitas ternak bahkan kematian, namun dapat pula menimbulkan dampak negatif yang lain yaitu menurunnya minat peternak untuk mengembangkan usahanya.

Caseous Lymphadenitis atau yang sering disebut CLA/CL, *cheesy gland* merupakan penyakit infeksi bakteri menular kronis yang menyerang kambing dan domba. Tanda klinis yang khas pada penyakit ini adalah abses pada daerah kelenjar getah bening, ataupun organ bagian dalam (Williamson, 2001). *Caseous Lymphadenitis* dianggap sebagai penyakit yang menyerang kambing dan domba, namun CLA juga dapat terjadi pada kuda, sapi, unta, babi, ruminansia liar, unggas. *Caseous Lymphadenitis* dapat menular ke manusia (zoonosis), terutama orang yang berhubungan langsung dengan ternak yang terinfeksi. (Washburn, 2019).

Hasil penelitian mengenai *caseous lymphadenitis* pernah dilaporkan di beberapa negara, salah satunya Indonesia, di daerah Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara Bogor, kejadiannya mencapai 100 % pada kambing Shaanen periode bulan Januari hingga Agustus 2019 (Aryanti dan Romadhiyati, 2020). Kemudian di Amerika Serikat bagian barat ditemukan prevalensi sebanyak 42 %. Lalu di wilayah Tiaret (Aljazair) selama 2 tahun (2011-2012) dengan metode pemeriksaan klinis menunjukkan tingkat prevalensi 3,6% (Mira, 2004). Survei pada tahun 1995 mengidentifikasi bahwa abses pada kelenjar getah bening terdapat di 97% pertanian di New South Wales (NSW), 91% di Victoria, dan 88% di Australia Barat (Paton *et.al.*, 2003)

Caseous lymphadenitis merupakan penyakit pada kambing dan domba yang masih asing terdengar di telinga masyarakat khususnya peternak di Indonesia. Di Indonesia sendiri masih sedikit studi yang membahas tentang penyakit *caseous lymphadenitis* pada kambing. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang gejala dan tanda klinis *caseous lymphadenitis* serta penanganannya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Salah satu syarat bagi kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma III Paramedik Veteriner Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
2. Memperkuat teori yang di dapatkan selama perkuliahan dengan implementasi langsung dilapangan kerja.
3. Memperoleh *soft skill* kerja dan penerapan teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan implementasi dunia kerja yang nyata.
4. Menjalin kerjasama yang baik antara mahasiswa serta pihak lembaga perguruan tinggi dengan dinas atau instansi terkait.

5. Menambah wawasan, pengalaman dan ketrampilan di dalam mengatasi permasalahan di bidang klinik veteriner.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui persentase kejadian penyakit *caseous lymphadenitis* yang terjadi pada kambing Boer pada Edufarm Kambing Burja Mojokerto
2. Mengetahui prosedur penanganan penyakit *caseous lymphadenitis* pada kambing Boer di Edufarm Kambing Burja Mojokerto

1.3 Rumusan Masalah

1. Berapa persentase kejadian penyakit *caseous lymphadenitis* yang terjadi pada kambing boer di Edufarm Kambing Burja Mojokerto ?
2. Apa saja prosedur penanganan *caseous lymphadenitis* pada kambing Boer di Edufarm Kambing Burja Mojokerto ?